



## PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN KEMANDIRIAN SISWA

Febi Laksono<sup>✉</sup>, Arif Widagdo

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima **Januari 2018**  
Disetujui **Februari 2018**  
Dipublikasikan  
**Maret 2018**

*Keywords:*

*extracurricular, discipline, independence, influence, scouting*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.. Sampel penelitian berjumlah 108 siswa, dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi sederhana, analisis regresi linier sederhana, dan koefisien determinan. Hasil analisis korelasi sederhana yaitu, (1) ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,624 dan nilai Sig. 0,000, (2) ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,602 dan nilai Sig. 0,000. (3) terdapat hubungan antara kedisiplinan dan kemandirian siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,781 dan nilai Sig. 0,000. Sedangkan hasil analisis regresi linier sederhana yaitu, (1) ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa ( $t$  hitung 8,221 >  $t$  tabel 1,984), nilai Sig. (0,000 < 0,05), dan nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,389, (2) ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa ( $t$  hitung 7,761 >  $t$  tabel 1,984), nilai Sig. (0,000 < 0,05), dan nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,362. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung..

### Abstract

*The purpose of this study was to describe the existence of scout extracurricular influence on the discipline and independence of fourth grade students of the State Elementary School of Tobacco Group in Kandangan District of Temanggung Regency. The research sample was 108 students, with saturated sampling technique. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive analysis, simple correlation analysis, simple linear regression analysis, and determinant coefficient. The results of simple correlation analysis showed, (1) there was an scout extracurricular influence on student discipline, with a correlation coefficient of 0.624 and the Sig. 0,000, (2) there was an scout extracurricular effect on student independence, with a correlation coefficient of 0.602 and a Sig. 0,000. (3) there was an relationship between students' discipline and independence, with a correlation coefficient of 0.781 and the Sig. 0,000. While the results of a simple linear regression analysis showed, (1) there was an scout extracurricular influence on student discipline ( $t$  count 8,221 >  $t$  table 1,984), the value of Sig. (0,000 < 0,05), and the value of R<sup>2</sup> is 0,389, (2) there was an extracurricular influence of scouts on student independence ( $t$  7,761 >  $t$  table 1,984), the value of Sig. (0,000 < 0,05), and the value of R<sup>2</sup> is 0,362. The conclusion in this study is the existence of scout extracurricular influence on the discipline and independence of fourth grade students of the State Elementary School of Tobacco Clusters in Kandangan District, Temanggung Regency.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia yang ada, dan membentuk manusia yang cerdas, berkarakter, serta berkepribadian yang baik, yang diharapkan dapat memajukan dan mengharumkan nama bangsa dan negara dimasa mendatang. Ungkapan diatas sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan pada zaman yang modern saat ini, khususnya di Indonesia mengalami kemunduran dalam karakter generasi muda. Hal ini terlihat pada banyaknya surat kabar atau berita yang menginformasikan banyaknya siswa yang berperilaku buruk, seperti membolos sekolah, melakukan kecurangan saat ujian, dan tawuran. Karena hal tersebut, di dunia pendidikan khususnya sekolah dituntut untuk memperbaiki karakter generasi muda Indonesia dengan merancang berbagai program unggulan. Di sekolah, salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yaitu program ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik

sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah (Asmani, 2013:62). Adapaun kegiatan ekstrakurikuler yang biasa dilakukan di SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung adalah ekstrakurikuler pramuka, rebana, dan olahraga. Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut, peneliti memilih satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler pramuka, karena dalam kurikulum 2013 ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib, dan banyak manfaat positif dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, seperti meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, rasa tanggung jawab, rasa nasionalisme, sikap sosial dan ketrampilan pada diri siswa. Hal ini sejalan dengan Tim Editor KMD (2014:15) yang menjelaskan pendidikan pramuka adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah, dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah pembentukan kepribadian, watak, akhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup. Pengertian tersebut tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan kepramukaan, Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 Pasal 4 yang menjelaskan bahwa gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan

memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun NKRI, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Melalui organisasi gerakan pramuka, siswa dapat belajar untuk bersikap disiplin, mandiri, bertanggung jawab, dsb.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara di SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung pada bulan Januari 2018, diperoleh beberapa permasalahan, diantaranya tingkat kedisiplinan, kemandirian dan rasa tanggungjawab siswa masih kurang baik. Dilapangan, menunjukkan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari jumat atau sabtu masih kurang maksimal. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, masih banyak siswa yang tidak memakai pakaian pramuka lengkap, pembina pramuka yang terlihat kurang memperhatikan kelengkapan pramuka siswa, serta pemberian sanksi yang kurang tegas oleh pembina kepada siswa yang melakukan pelanggaran. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru atau pembina ekstrakurikuler pramuka, kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan baik. Tetapi pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka maupun pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang membuat gaduh dan tidak memperhatikan saat penjelasan materi, pasif saat kegiatan, masih malu-malu saat tampil di depan umum, mencontek saat ada tugas individu, membuang sampah bukan pada tempatnya, dan bahkan ada yang membolos sekolah. Permasalahan tersebut sudah menunjukkan bahwa karakter beberapa siswa masih kurang baik terutama karakter disiplin dan kemandirian siswa. Walaupun demikian,

beberapa permasalahan tersebut sudah mulai berkurang dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, terbukti dari hasil wawancara hanya beberapa siswa saja yang melakukan pelanggaran. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke IV pada Tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Bantul Yogyakarta". Hasil penelitian pada siswa kelas IV SD se Kecamatan Bantul ini menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat mempengaruhi kemandirian siswa secara positif dan signifikan dengan harga pelunggan galat (p) sebesar 0,000, nilai korelasi  $R^2$  sebesar 0,312. Bobot sumbangan efektif kedua variabel sebesar 31,2 % sedangkan sisanya sebesar 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Setyorini dalam Joyful Learning Journal 6 (3) pada Tahun 2016 dengan judul "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V". Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) nilai koefisien korelasi antara ekstrakurikuler kepramukaan dan kedisiplinan siswa adalah sebesar 0,593; (2) besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,352; dan (3) nilai t hitung sebesar 8,959, ttabel sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Syahrina dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 2, Hal 92-102 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh. Terbukti dari hasil analisis korelasi antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa diperoleh nilai korelasi  $0,405 > 0,2656$  dan signifikan  $0,002 < 0,005$ .

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya, (1) adakah pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung, (2) adakah pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung, dan (3) seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian berjumlah 108 siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel 108 siswa. Variabel penelitian yaitu ekstrakurikuler pramuka (X) sebagai variabel bebas, kedisiplinan (Y1) dan kemandirian (Y2) sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas), dan uji data akhir / uji hipotesis (analisis korelasi sederhana, analisis regresi linier sederhana, dan koefisien determinan).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata persentasen tingkat keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka dan tingkat kedisiplinan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan tingkat kemandirian siswa termasuk dalam kategori tinggi. Rincian hasil analisis deskriptif sebagai berikut,

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rata-Rata pada Masing-Masing Variabel

| Variabel                | Rata-Rata Skor | Kategori      |
|-------------------------|----------------|---------------|
| Ekstrakurikuler Pramuka | 87,81          | Sangat Tinggi |
| Kedisiplinan            | 84,63          | Sangat Tinggi |
| Kemandirian             | 84,27          | Tinggi        |

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan ekstrakurikuler pramuka dalam kategori sangat tinggi, didukung dengan hasil

wawancara bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan baik, namun untuk kedisiplinan dan kemandirian masih kurang, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran.

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis regresi linier sederhana dengan berbantuan program SPSS versi 24. Hasil analisis korelasi sederhana sebagai berikut,

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Sederhana

|              |                     | Correlations |              |             |
|--------------|---------------------|--------------|--------------|-------------|
|              |                     | Pramuka      | Kedisiplinan | Kemandirian |
| Pramuka      | Pearson Correlation | 1            | ,624**       | ,602**      |
|              | Sig. (2-tailed)     |              | ,000         | ,000        |
|              | N                   | 108          | 108          | 108         |
| Kedisiplinan | Pearson Correlation | ,624**       | 1            | ,781**      |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000         |              | ,000        |
|              | N                   | 108          | 108          | 108         |
| Kemandirian  | Pearson Correlation | ,602**       | ,781**       | 1           |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000         |             |
|              | N                   | 108          | 108          | 108         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa ada pengaruh atau hubungan yang positif antara variabel. Nilai Pearson Correlation untuk variabel ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan sebesar 0,624 dan Sig. 0,000, untuk variabel ekstrakurikuler pramuka dan kemandirian sebesar 0,602 dan Sig. 0,000, dan untuk variabel kedisiplinan dan kemandirian sebesar 0,781 dan Sig. 0,000. Nilai Pearson Correlation pada ketiga variabel masuk pada interfal koefisien 0,60 – 0,799 dan Sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel bebas (X) terhadap masing-masing variabel terikat (Y1 dan Y2), dan ada hubungan yang kuat antar variabel terikat. Sedangkan hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut,

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X dengan Y1

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |                           | Beta  | T    | Sig.  |      |
|-------|-----------------------------|---------------------------|-------|------|-------|------|
|       | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |       |      |       |      |
| 1     | (Constant)                  | 14,771                    | 8,526 |      | 1,732 | ,086 |
|       | Pramuka                     | ,796                      | ,097  | ,624 | 8,221 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X dengan Y2

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |                           | Beta   | T    | Sig.  |      |
|-------|-----------------------------|---------------------------|--------|------|-------|------|
|       | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |        |      |       |      |
| 1     | (Constant)                  | -,265                     | 10,927 |      | -,024 | ,981 |
|       | Pramuka                     | ,963                      | ,124   | ,602 | 7,761 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kemandirian

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa pada Coefficientsa memperoleh t hitung > t tabel (8,221 > 1,984) dan signifikasi < 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka hipotesis ke 1 (Ha1) yang berbunyi ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Kabupaten Temanggung diterima. Sedangkan Tabel 4. menunjukkan bahwa pada Coefficientsa memperoleh t hitung > t tabel (7,761 > 1,984) dan signifikasi < 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka hipotesis ke 2 (Ha2) yang berbunyi ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Kabupaten Temanggung diterima. Sedangkan untuk seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap masing-masing variabel terikat dapat dilihat pada hasil koefisien determinan sebagai berikut,

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinan X & Y1

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,624 <sup>a</sup> | ,389     | ,384              | 7,184                      | 1,201         |

a. Predictors: (Constant), Pramuka  
b. Dependent Variable: Kedisiplinan

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinan X & Y2

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,602 <sup>a</sup> | ,362     | ,356              | 9,207                      | 1,566         |

a. Predictors: (Constant), Pramuka  
b. Dependent Variable: Kemandirian

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,389, maka terlihat bahwa faktor ekstrakurikuler kepramukaan memberikan kontribusi terhadap munculnya kedisiplinan siswa sebesar 38,9%. Sedangkan pada tabel 6, menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,362, maka terlihat bahwa faktor ekstrakurikuler kepramukaan memberikan kontribusi terhadap munculnya kemandirian siswa sebesar 36,2%.

Penelitian yang relevan dengan penelitian di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dengan Judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t hitung > t table (5,755 > 2,31549) dan koefisien determinasi sebesar 0,413. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD N 04 Kemiri tahun ajaran 2014/2015, dengan sumbangan atau pengaruh sebesar 41,3% terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD N 04 Kemiri tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian oleh Prihanawati dalam Fundadikdas Vol. 1 No. 1

pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V SD Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa kelas V SD Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman dengan nilai koefisien positif terhadap kemandirian. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai koefisien determinasinya (R<sup>2</sup>) sebesar 0,409, nilai t hitung sebesar 3,429 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Maka disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif terhadap kemandirian siswa dengan besar kontribusi 40,9%.

Penelitian yang dilakukan oleh Heryanti dalam Jurnal Pendidikan Biologi (BIOSFERJPB) Volume 9 No 2, 54-59 pada tahun 2016 dengan judul “Hubungan Antara Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup”. Hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan sikap kepedulian lingkungan hidup, dengan hasil regresi menunjukkan bahwa  $\hat{Y} = 5,621 + 0,390X$ , dan hasil koefisien korelasi diperoleh 0,544.

Penelitian yang dilakukan oleh Erliani dalam Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2, No. 1 pada Tahun 2016 dengan judul “Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)”. Hasil: Upaya pembentukan karakter pada Gerakan Pramuka SDIT AlUkhwah adalah dengan pemahaman, keikhlasan, kerja keras, berjuang dengan sungguh-sungguh, ketaatan,

pengorbanan, komitmen, konsisten, persaudaraan, dan kepercayaan. Adapun upaya pembentukan karakter pada gerakan pramuka MIS An-Nuriyah 2 Banjarmasin adalah keteladanan, pembiasaan, teguran dan penghargaan. Perangkat pendukungnya antara lain dari prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, dan kode kehormatan.

Penelitian Internasional yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari dalam *Journal of Education and Practice*, Volume 5, Nomor 7, Hal. 166-174 pada Tahun 2014 dengan judul "Living Values Education Model in Learning and Extracurricular Activities to Construct the Students' Character". Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan desain. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) model pendidikan nilai hidup dalam kegiatan pembelajaran adalah integrasi nilai-nilai hidup menjadi bahan, metode, media, sumber belajar dan penilaian. 2) model pendidikan nilai hidup dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui kegiatan umum, outbound / karakter, kompetisi, dan berkemah. nilai-nilai hidup yang dibangun melalui pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler seperti disiplin, kemandirian, dll.

Penelitian yang dilakukan oleh Mislia dalam *Jurnal International Education Studies*, Vol. 9, No. 6 pada tahun 2016 dengan judul "The Implementation of Character Education through Scout Activities". Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di SMPN 1 Maros di aspek pendukungnya masih belum optimal. Penelitian ini juga menemukan bahwa keterampilan Pramuka seperti melakukan pertolongan pertama, decoding, camping, berbaris, navigasi dan pemetaan bisa membentuk karakter siswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi pembentukan karakter adalah intervensi, teladan, pembiasaan, fasilitasi, penguatan, dan keterlibatan pihak lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Annu dalam *International Journal of Technical Research and Applications* Volume 2, Issue 6 pada tahun 2014 dengan judul "Extracurricular Activities And Student's Performance In Secondary School". Analisis statistik terungkap bahwa keenam jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu yoga, berkuda, kegiatan olahraga, tari, musik, kegiatan indoor dan outdoor bersama menunjukkan peran penting dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler terhadap kinerja pelajar sekolah. Manfaat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler disertakan memiliki nilai yang lebih baik, bersekolah lebih teratur, dan memiliki konsep diri yang lebih tinggi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung, dengan besar kontribusi sebesar 38,9%, dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung, dengan besar kontribusi sebesar 36,2%. Serta ada hubungan yang kuat antara kedisiplinan dengan kemandirian siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd., dosen penguji I, Drs. Sutaryono, M.Pd., dan dosen penguji II, Dr. Deasylina da Ary, S.Pd., M.Sn., yang telah memberikan bimbingan sehingga manuskrip ini dapat terselesaikan dengan baik. Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa di SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian, serta kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya manuskrip.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Cetakan VI)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ardiansyah, Ario Arif. 2015. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas Iv Sd Sekecamatan Bantul Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke IV*.
- Annu, Singh & Mishra Sunita. 2014. "Extracurricular Activities And Student's Performance In Secondary School". *International Journal Of Technical Research And Applications* 2(6).
- Erliani, Sa'adah. 2016. "Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2(1)
- Heryanti, Erna, dkk. 2016. "Hubungan Antara Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup (Studi Korelasional Di Sma Negeri 88 Jakarta)". *Jurnal Pendidikan Biologi (Biosferjpb)* 9(2).
- Kumalasari, Kokom, dkk. 2014. "Living Values Education Model in Learning and Extracurricular Activities to Construct the Students' Character". *Journal of Education and Practice* 5(7).
- Mislia, dkk. 2016. "The Implementation of Character Education through Scout Activities". *International Education Studies* 9(6).
- Prihanawati, Devyta Restu. 2018. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018". *Fundadikdas* 1(1).
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Setyorini, Dwi Elmi & A. Busyairi. 2016. "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V". *Joyful Learning Journal* 6(3).
- Setyorini, Dwi Elmi & A. Busyairi. 2016. "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V". *Joyful Learning Journal* 6(3).
- Syahrina, Dhahirah AB, dkk. 2017. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalamkurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 2(2):92- 102.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- TIM Editor KMD. 2014. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Prihanawati, Devyta Restu. 2018. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018". Fundadikdas 1(1).
- Ramdhani, Nilawati Putri. 2014. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015. Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan